

**STUDI AWAL TENTANG PENGGUNAN MEDIA DARING SELAMA PANDEMI
CORONA DI SMPN PURWOREJO LAMPUNG TENGAH**

**EARLY STUDY ABOUT THE USE OF ONLINE MEDIA DURING THE CORONA
PANDEMI IN PURWOREJO CENTRAL LAMPUNG**

Yunitha Ulfah^{1*}, Anton Suryantoro²

¹SMPN Purworejo,

²Pusat Penelitian Metalurgi – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia,
Jl. Perintis Rogowungu, Purworejo, Padang Ratu, Lampung Tengah, Lampung
yunithaulfah@gmail.com*

Informasi artikel

Riwayat artikel:

Diterima: 15 Mei 2020

Direvisi: 29 Mei 2020

Dipublikasi: 9 Juni 2020

Kata kunci:

Kata kunci 1, kata kunci 2
kata kunci 3,

ABSTRAK

Merebaknya kasus penyebaran virus Corona (Covid-19) yang terjadi akhir-akhir ini membawa dampak tersendiri bagi sektor pendidikan. Hal ini membuat sejumlah sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia terpaksa menghentikan sementara kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam kelas dan diganti dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran penggunaan media daring selama pandemik Corona di SMPN Purworejo Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan kuesioner sebagai data utama. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase yang diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 15 responden. Hasil dari penelitian penggunaan media daring selama pandemi Corona di SMPN Purworejo Lampung Tengah telah dimanfaatkan dengan baik untuk memberikan bekal kepada guru saat bekerja di era digital.

Kata kunci: Corona, belajar, daring

ABSTRACT

Keywords:

Keyword 1, keyword 2, keyword 3,

The spreading of corona viruses (Covid-19) lately bring the special impact to the education field. It is forced the schools and universities around Indonesia temporary stop to held a normal study and teaching activities in the class and change to the online learning. The purpose of this study is to have a portray of application of online learning during corona pandemic in SMPN Purworejo Lampung Tengah. This study is using a questioner and qualitative description as a source of based data. The data analysis is using procentage calculation to intepret the conclusion. The number of respondents in this study were 15 respondents. The result of the online learning study in SMPN Purworejo Lampung Tengah have been utilized to provide the provision for the teachers in digital era.

Keywords: Corona, learning, online

PENDAHULUAN

Virus corona baru atau Covid-19 telah menyebar cepat ke hampir setiap negara di dunia sejak pertama kali muncul di China pada awal tahun 2020. Cepatnya proses infeksi itu dapat dilihat dari update kasus setiap harinya. Menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bahwa jumlah kematian terkait virus corona di seluruh dunia telah dilaporkan secara global. Pada banyak kasus, banyak orang yang membawa virus ini dan tidak menunjukkan gejala. Inilah yang membuat Covid-19 lebih sulit untuk dikendalikan.

Pandemi corona memengaruhi banyak aspek dalam kehidupan dan menimbulkan ketakutan di masyarakat tidak terkecuali di Indonesia. Jumlah pasien positif virus corona di Indonesia terus bertambah sejak diumumkan pertama kali pada 2 Maret 2020. Untuk menekan laju penularan virus corona, sejumlah pemerintah daerah memberlakukan aturan belajar di rumah bagi siswa/i sekolah. Aktivitas belajar di sekolah dihentikan selama 14 hari. Kebijakan ini kebanyakan diberlakukan sejak 16 Maret 2020, ketika eskalasi kasus di sejumlah daerah mengalami lonjakan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa/i dan mahasiswa/i yang dituangkan dalam Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Dalam edaran tersebut, beberapa aplikasi daring yang dapat diakses oleh guru dan siswa/i untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Siswa/i dan guru dapat mengakses media Rumah Belajar, Google G Suite for Education, Kelas Pintar, Microsoft Office 365, Quipper School, Sekolah Online Ruangguru, Sekolahmu, dan Zenius.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media daring sebagai media pembelajaran selama pandemik Corona di SMPN Purworejo Lampung Tengah. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan media pembelajaran dan penerapannya serta bisa menambah pemahaman akan manfaat pembelajaran dengan sistem daring.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif. "Penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif." (Saryono, 2010:1). Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Arikunto (1998:309) menjelaskan bahwa: "penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan". Penelitian dilaksanakan di SMPN Purworejo Lampung Tengah. Penelitian berlangsung dari 13 sampai dengan 15 April 2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 20 Guru SMPN Purworejo Lampung Tengah sebagai responden. Namun, dari 20 Guru yang diberikan angket hanya 15 Guru yang mengembalikan angket tersebut. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk dari buku Arikunto, yaitu jika subjek kurang dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Instrumen Penelitian

Angket yang digunakan didesain berdasarkan skala Likert, yang berisi sejumlah pernyataan tentang objek yang hendak diungkap. Angket digunakan karena cocok untuk mengeksplorasi persepsi guru. Skala likert adalah skala penelitian untuk mendapatkan data dari sekelompok manusia dengan pendekatan setuju/tidak setuju, puas/tidak puas, dan sebagainya tentang sikap, opini, tingkah laku, atau karakteristik dari manusia tersebut. Umumnya alternatif jawaban pada angket model skala likert terdiri dari 5 alternatif jawaban, yaitu :

Tabel 1. Penentuan Skor Jawaban

Skala Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiono (2012:94)

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, pertama menyusun instrumen angket yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Informasi yang termuat dalam angket antara lain: isi daring, antarmuka dengan penggunaan daring, personalisasi, komunitas pembelajaran, interaksi pengguna dengan telepon seluler atau komputer. Kedua, mengumpulkan data dengan angket dari Guru SMPN Purworejo Lampung Tengah. Ketiga, data yang didapat dari angket tersebut disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui kecenderungan persepsi guru terhadap penggunaan media daring yang dianalisis secara deskriptif.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan langkah – langkah perhitungan persentase sebagai berikut :

- a. Menghitung Persentase (P) jawaban dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

dimana:

P= Persentase jawaban

f = frekuensi jawaban responden

n= Total frekuensi

b. Interpretasi hasil penelitian

Untuk memberikan interpretasi pada persentase yang diperoleh, sebelumnya dihitung mean untuk setiap pernyataan dengan menggunakan rumus mean yang dikemukakan oleh Sudjana (2008:38) sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum(fi \cdot xi)}{\sum fi}$$

dimana:

M= Mean (nilai rata – rata)

Σ= Menyatakan jumlah

fi = frekuensi jawaban

xi= skor pilihan jawaban

Selanjutnya hitung persentase dari mean atau persentase pilihan jawaban responden, dari masing-masing pernyataan dalam satu indikator dengan menggunakan rumus:

$$P_x = \frac{M}{N} \times 100\%$$

dimana:

P_x = Persentase pilihan responden

M= Persentase rata-rata untuk setiap pernyataan

N= Total jumlah mean dalam satu sub indikator

Setelah didapatkan persentase jawaban responden selanjutnya diberikan penafsiran atau penilaian terhadap hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode penafsiran menurut Arikunto (1998:57) seperti tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kategori Nilai Persentase

No.	Persentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1.	0 – 20%	Sangat Rendah
2.	21 – 40%	Rendah
3.	41 – 60%	Sedang
4.	61 – 80%	Tinggi
5.	81 – 100%	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (1998:57)

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang penggunaan media daring selama pandemi Corona di SMPN Purworejo Lampung Tengah disajikan dalam Tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Kuesioner Isi Daring

Pertanyaan	Hasil Kuesioner (Jumlah Responden x Bobot Nilai = Skor Ideal)										Skor Akhir (ΣSI)	Indeks $(p = \frac{f}{n} \times 100\%)$
	SS		S		KS		TS		STS			
	(5)	SI	(4)	SI	(3)	SI	(2)	SI	(1)	SI		
Sistem daring menyediakan sesuai dengan kebutuhan	2	10	11	44	1	3	1	2	0	0	59	79%
Sistem daring menyediakan isi yang bermanfaat	3	15	11	44	1	3	0	0	0	0	62	83%
Sistem daring menyediakan isi yang cukup lengkap	0	0	9	36	6	18	0	0	0	0	54	72%
Sistem daring menyediakan isi yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada	4	20	10	40	1	3	0	0	0	0	63	84%
Jumlah Rata – Rata											59	79%

Tabel 4. Hasil Kuesioner Antarmuka dengan Penggunaan Daring

Pertanyaan	Hasil Kuesioner (Jumlah Responden x Bobot Nilai = Skor Ideal)										Skor Akhir (ΣSI)	Indeks $(p = \frac{f}{n} \times 100\%)$
	SS		S		KS		TS		STS			
	(5)	SI	(4)	SI	(3)	SI	(2)	SI	(1)	SI		
Pengoperasian sistem daring mudah untuk digunakan	2	10	11	44	2	6	0	0	0	0	60	80%
Pengoperasian sistem daring mudah untuk dipahami	2	10	8	32	5	18	0	0	0	0	60	80%
Pengoperasian sistem daring mempermudah saya untuk	3	15	12	48	0	0	0	0	0	0	63	84%

mencari materi yang saya butuhkan												
Pengoperasian sistem daring lancar	0	0	6	24	9	27	0	0	0	0	51	68%
Jumlah Rata – Rata											58	78%

Tabel 5. Hasil Kuesioner Personalisasi

Pertanyaan	Hasil Kuesioner (Jumlah Responden x Bobot Nilai = Skor Ideal)										Skor Akhir (ΣSI)	Indeks ($p = \frac{f}{n} \times 100\%$)
	SS		S		KS		TS		STS			
	(5)	SI	(4)	SI	(3)	SI	(2)	SI	(1)	SI		
Sistem daring memungkinkan saya untuk mengontrol kemajuan belajar siswa/i	1	5	4	16	8	24	2	4	0	0	49	65%
Sistem daring memungkinkan saya untuk memberikan materi yang dibutuhkan siswa/i dengan mudah	2	10	8	32	5	15	0	0	0	0	57	76%
Sistem daring memungkinkan saya untuk memilih materi yang akan dipelajari siswa/i dengan mudah	3	15	8	32	4	12	0	0	0	0	59	79%
Sistem daring merekam kemajuan pembelajaran siswa/i	1	5	9	36	5	15	0	0	0	0	56	75%
Jumlah Rata – Rata											55	74%

Tabel 6. Hasil Kuesioner Komunitas Pembelajaran

Pertanyaan	Hasil Kuesioner (Jumlah Responden x Bobot Nilai = Skor Ideal)										Skor Akhir (ΣSI)	Indeks ($p = \frac{f}{n} \times 100\%$)
	SS		S		KS		TS		STS			
	(5)	SI	(4)	SI	(3)	SI	(2)	SI	(1)	SI		
Sistem daring	2	10	6	24	6	18	1	2	0	0	54	72%

mempermudah saya dalam mendiskusikan pertanyaan kepada sesama guru												
Sistem daring mempermudah saya dalam mendiskusikan pertanyaan kepada siswa/i	1	5	3	12	11	33	0	0	0	0	50	67%
Sistem daring mempermudah saya berbagi tentang apa yang saya ajarkan dengan komunitas pembelajaran	3	15	11	44	1	3	0	0	0	0	62	83%
Sistem daring mempermudah saya untuk mengakses materi dari komunitas pembelajaran	3	15	10	40	2	6	0	0	0	0	61	81%
Jumlah Rata – Rata											57	76%

Tabel 7. Hasil Kuesioner Interaksi Pengguna dengan Telpon Seluler atau Komputer

Pertanyaan	Hasil Kuesioner (Jumlah Responden x Bobot Nilai = Skor Ideal)										Skor Akhir (ΣSI)	Indeks ($p = \frac{f}{n} \times 100\%$)
	SS		S		KS		TS		STS			
	(5)	SI	(4)	SI	(3)	SI	(2)	SI	(1)	SI		
Interaksi pengguna dengan telepon seluler atau komputer melalui sistem daring membantu dalam penguasaan daring	5	25	9	36	1	3	0	0	0	0	64	85%
Interaksi pengguna dengan telepon seluler atau komputer melalui sistem daring meningkatkan	2	10	10	40	3	9	0	0	0	0	59	79%

semangat belajar												
Interaksi pengguna dengan telepon seluler atau komputer melalui sistem daring memberikan rasa kedekatan antara guru dengan siswa/i	1	5	7	28	6	18	1	0	0	0	51	68%
Interaksi pengguna dengan telepon seluler atau komputer melalui sistem daring memberikan suatu kepuasan	0	0	5	20	10	30	0	0	0	0	50	67%
Jumlah Rata – Rata											56	75%

PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang telah diuraikan dan dibandingkan berdasarkan tabel kategori nilai persentase berdasarkan tabel 3, mengenai isi daring sebesar 79%, termasuk dalam kategori penilaian tinggi. Isi dari media daring yang dioperasikan selama ini telah membantu guru dalam menanggapi apa yang mereka butuhkan. Sistem daring menyediakan isi yang bermanfaat. Kelengkapan dari sistem daring membuat guru tidak merasa kebingungan selama pandemi Corona, karena salah satu tujuan dari sistem daring adalah untuk memudahkan penggunaannya. Sistem daring selalu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, sehingga selalu ada perubahan tampilan serta menyelaraskan perubahan materi pelajaran.

Sedangkan mengenai antarmuka dengan penggunaan daring, berdasarkan tabel 4 sebesar 78% dan berada pada keategori penilaian tinggi. Pengoperasian sistem daring mudah digunakan untuk memulai kegiatan belajar mengajar. Selain itu kemudahan lainnya dari sistem daring ini adalah pada saat ingin memilih materi pelajaran yang tidak rumit karena sudah disediakan pada tempat-tempat yang mudah dilihat. Pengoperasian sistem daring juga mudah untuk dipahami sehingga memberikan pemahaman dan wawasan lebih dalam mempelajari suatu materi dengan metode elektronik. Kemudahan dalam mencari materi yang dibutuhkan diperoleh karena penempatan materi pembelajaran yang mudah ditemukan dari pertama tampilan sistem daring. Pengoperasian sistem daring lancar, karena ketersediaan jaringan yang dimiliki ketika ingin mengakses dan menggunakan media daring.

Tentang personalisasi guru berdasarkan tabel 5, dalam menggunakan media daring sebesar 74% yang tergolong dalam kategori penilaian tinggi. Para guru merasa bahwa selama menggunakan sistem daring banyak perubahan yang didapatkan. Perubahan tersebut salah satunya adalah mempelajari ilmu teknologi terbaru di luar materi yang diajarkan. Pengulangan materi juga bisa dilakukan karena di dalam sistem daring sudah menyediakan bab atau materi

yang sesuai dengan apa yang dipelajari dan sudah tertata dengan rapi serta berurutan sesuai dengan alurnya. Selama pengoperasian, guru tidak menemukan kendala karena sudah ditunjang oleh hal-hal yang sudah dijelaskan tadi. Menurut para guru, terlihat perbedaan yang cukup baik terkait nilai-nilai pembelajaran yang semakin berkembang selama menggunakan sistem daring.

Untuk komunitas pembelajaran berdasarkan tabel 6, menunjukkan sebesar 76% yang juga berada dalam kategori penilaian tinggi. Pada sistem daring sudah terdapat kolom obrolan atau pesan jika siswa/i menemukan kendala atau ingin diskusi dengan guru. Komunitas pembelajaran dalam hal ini adalah sebuah kelompok pembelajaran yang berada di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga pengetahuan tentang isi materi maupun sistem daring dapat dibagi melalui komunitas pembelajaran tersebut. Dengan adanya sistem daring, kelompok pembelajaran terbantu dalam menemukan apa yang ingin mereka cari dari tugas yang diberikan.

Terakhir untuk interaksi pengguna dengan telepon seluler atau komputer, berdasarkan tabel 7, menunjukkan sebesar 75% yang juga berada dalam kategori penilaian tinggi. Menurut para guru, faktor kestabilan dan kelancaran selama mengoperasikan sistem daring membawa dampak kemudahan dalam menguasai sistem daring secara keseluruhan. Dengan menggunakan sistem daring sebagai metode pembelajaran, dapat merasakan semangat belajar yang tinggi karena suasana yang baru dalam proses belajar mengajar. Kedekatan yang dirasakan siswa/i terjadi karena aktifnya siswa/i dalam mempertanyakan tentang isi materi maupun mengoperasikan sistem daring dengan para guru. Kepuasan yang dirasakan karena dengan sistem daring, pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh siswa/i bisa disampaikan melalui kolom obrolan atau chat, dan pertanyaan tersebut bisa langsung dijawab oleh para guru atau dijawab pada saat akan memulai kegiatan perkuliahan keesokan harinya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media daring selama pandemi Corona di SMPN Purworejo Lampung Tengah telah dimanfaatkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil responden yang berada dalam kategori penilaian tinggi. Keberhasilan media daring ditunjang antara lain oleh adanya isi sistem daring, pengoperasian sistem daring, personalisasi siswa/i dan guru, komunitas pembelajaran, dan interaksi pengguna dengan telepon seluler atau komputer. Kedepan, perlunya dikembangkan pembelajaran dengan mengkombinasikan media daring dengan model pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik materi, sehingga penggunaan media daring dapat lebih dimaksimalkan dan memberikan bekal kepada guru saat bekerja di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Kami ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan serta apresiasi setinggi – tingginya kepada semua rekan – rekan Guru SMPN Purworejo Lampung Tengah yang telah berperan dan menjadi responden dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 112.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Boone, H. N. J., & Boone, D. A. (2012). Analyzing Likert data. *Journal of Extension*, 50(2), 30. DOI: [10.1111/j.1365-2929.2004.02012.x](https://doi.org/10.1111/j.1365-2929.2004.02012.x).
- Creswell, J. W. (2012). Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research. *Educational Research* (Vol. 4). DOI: [10.1017/CBO9781107415324.004](https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004).
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Infografis COVID-19 (19 April 2020). <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-april-2020> (di akses 20 April 2020).
- Hengbo Zhu, Li Wei & Ping Niu. (2020). The novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *Global Health Research and Policy*, 5:6. DOI: [10.1186/s41256-020-00135-6](https://doi.org/10.1186/s41256-020-00135-6).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19> (di akses 17 Maret 2020).
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2008). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi.
- Rusman, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta, 293.
- Rusman, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 291.
- Saryono. 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Alfabeta, 1.
- Sugiono. 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 94-95.
- World Health Organization. (2020). Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports> (di akses 10 April 2020).
- World Health Organization. (2020). Modes of transmission of virus causing COVID-19: implications for IPC precaution recommendations. <https://www.who.int/news-room/commentaries/detail/modes-of-transmission-of-virus-causing-covid-19-implications-for-ipc-precaution-recommendations> (di akses 10 April 2020).